

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri karena merupakan bagian penting dalam kehidupan di dunia ini. Sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari kata interaksi. Komunikasi pada saat ini membawa kita seakan kedalam dunia yang serba instan termasuk berkomunikasi melalui video maupun belajar melalui media video. Bukanlah menjadi suatu hal baru dan tidak bisa di tutupi lagi bahwa berkomunikasi bisa dilakukan melalui media apapun termasuk melalui sebuah media video.

Secara empiris kata video berasal dari sebuah singkatan yang dalam Bahasa Inggris yaitu *Visual* dan *Audio*. Kata *Vi* berasal dari sebuah singkatan yang dalam Bahasa Inggris yaitu *visual* yang berarti gambar, sedangkan pada kata *Deo* adalah singkatan dari *audio* yang berarti suara. Dari penjelasan diatas kita dapat simpulkan pemahaman bahwa video adalah merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada dasarnya hakekat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara.

Proses komunikasi memegang peranan yang amat penting dalam proses belajar maupun mengajar. Dewasa ini, pesatnya perkembangan teknologi komunikasi membuat proses pengajaran tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan komunikasi konvensional seperti Komunikasi Antar Pribadi maupun Komunikasi Kelompok, namun juga Komunikasi Bermedia Komputer (*computer mediated communication*).

Akibatnya bermunculan model-model pengajaran baru di samping metode konvensional. Salah satunya adalah melalui media video, media yang memiliki karakteristik audio visual ini telah menjadi akrab bagi masyarakat dunia sebagai media pembelajaran. Terdapat beberapa jenis video dalam hakikatnya sebagai media pembelajaran, misalnya adalah video *streaming*, video *conference*, video simulasi, dan video tutorial.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana peranan video tutorial dalam menjadi media belajar yang tepat. Dengan berpedoman pada teori imitasi yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang juga lazim dikenal sebagai Teori Pembelajaran Sosial yang menyatakan bahwa manusia belajar melalui proses meniru. Penjelasan ini amat sesuai dengan karakteristik video tutorial dimana informasi belajar disampaikan dengan kemasan yang diharapkan mampu membuat pelajar menduplikasi tentang intisari pengajaran tersebut.

Saat ini di dunia maya terdapat berbagai jenis video tutorial, mulai dari hal-hal yang bersifat akademik hingga non-akademik seperti cara membuat peralatan tertentu,

olahraga dan seni. Salah satu jenis video tutorial yang banyak tersedia adalah video tutorial *freestyle* motor.

*Freestyle* motor merupakan sebuah fenomena yang mulai populer di Indonesia sejak tahun 2006. *Freestyle* motor yang dikenal sebagai suatu atraksi sepeda motor merupakan seni berkendara diatas sepeda motor yang tidak hanya mengandalkan keberanian, namun juga konsentrasi, keseimbangan serta *skill* dari *freestyler* tersebut. *Freestyle* motor bukan hanya dilakukan oleh seorang *freestyler* namun bisa juga dilakukan dengan keseluruhan tim yang mengandalkan kekompakan sehingga tercipta gerakan koreografi yang membuat kagum siapa saja yang menyaksikannya.

Kehadiran atraksi *freestyle* motor di tengah masyarakat Indonesia mungkin acap kali dinilai sebagai pengendara ugal-ugalan di jalan dan meresahkan warga. Namun pemikiran itu saat ini bisa ditepis setelah berbagai pihak tertentu mulai mendukung para *freestyler* dalam mengembangkan bakatnya. Di Indonesia saat ini mulai bermunculan komunitas pecinta *freestyle* motor khususnya Di Bandar Lampung sendiri ada *L.X.A (Lampung X-treme All-Star)*.

*Freestyle* motor kini telah menjadi sebuah *global culture* dimana pertumbuhannya telah menjamur di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Terdapatnya jumlah peminat yang besar dari masyarakat untuk mempelajari *freestyle* motor membuat keberadaan pengajar dalam proses latihan menjadi amat penting. Namun pada banyak kasus terutama pada daerah yang baru merintis terbentuknya komunitas, hal tersebut amat sulit karena latihan biasanya hanya dilakukan oleh individu. Dalam

hal ini peranan media belajar lain menjadi penting, yang mana salah satunya berupa video tutorial.

Saat ini terdapat banyak video yang berkaitan dengan *freestyle* motor beredar di dunia maya. Secara umum terdapat 2 jenis video *freestyle* motor berdasarkan tujuan pembuatannya, yaitu video *showreel* dan tutorial. Video *showreel* adalah video dengan konten informasi tentang gerakan-gerakan variasi *freestyle* motor namun tujuan utamanya bukan untuk mengedukasi teknik *freestyle* motor, melainkan hanya untuk menunjukkan kemampuan seseorang maupun kelompok. Baik video *showreel* maupun video tutorial tersebut dapat diakses oleh khalayak luas melalui internet, kebanyakan praktisi *freestyle* motor (*freestyler*) mengunggah video tersebut pada situs ternama seperti Situs *YouTube*.

Dengan adanya keleluasaan baik untuk mengunggah maupun mengunduh video-video *freestyle* motor, maka banyak *freestyler* yang menggunakan video tutorial sebagai alat penunjang latihan. Namun mempelajari teknik dasar *freestyle* motor tidak hanya membutuhkan pemahaman akan teknik tersebut namun juga terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Faktor-faktor tersebut misalnya berupa kondisi fisik *freestyler*, pengulangan teknik *freestyle* motor serta fasilitas dan lingkungan tempat berlatih itu sendiri yang berupa kondisi sepeda motor, kelengkapan *safety riding* dan kondisi aspal. Dengan adanya kompleksitas faktor-faktor dalam mempelajari teknik *freestyle* motor, maka disimpulkan bahwa penelitian tentang peranan video tutorial dalam membantu proses pembelajaran teknik dasar *freestyle* motor dirasa menjadi penting. Terlebih lagi dengan pesatnya perkembangan

*freestyle* motor di Indonesia dan di dunia, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan komunitas *freestyle* motor sehingga dapat memanfaatkan segala media belajar dengan efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan permasalahan yang perlu digali adalah:

1. Bagaimana Indikator informasi dalam video tutorial diaplikasikan dalam praktek latihan *freestyle* motor?
2. Apakah video tutorial sebagai media komunikasi instruksional berperan dalam proses pembelajaran teknik *freestyle* motor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas bahwa penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengetahui pengaplikasian indikator informasi dari video tutorial dalam praktek latihan *freestyle* motor.
2. Mengetahui peranan video tutorial sebagai media komunikasi instruksional dalam proses pembelajaran teknik *freestyle* motor.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai peranan video tutorial teknik dasar *freestyle* motor pada peningkatan *freestyler* agar kemudian dapat memberikan kemajuan dalam penggunaan media video sebagai alat pembelajaran dan berlatih.